

Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Disiplin terhadap Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova Tangerang Selatan Banten

Irenne Putren¹, Yunita Kwartarani², Islam Ali Akbar³

¹ Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang

^{2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pamulang

e-mail: dosen01820@unpam.ac.id¹, dosen01979@unpam.ac.id²,
dosen01819@unpam.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel komunikasi interpersonal dan disiplin terhadap motivasi berprestasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal dan disiplin terhadap motivasi berprestasi pada mahasiswa Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova. Jenis penelitian ini kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dari hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) komunikasi interpersonal dan disiplin secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi berprestasi. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi, dan disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berprestasi.

Kata kunci: *Komunikasi Interpersonal, Disiplin dan Motivasi Berprestasi*

Abstract

This study aims to determine the variables of interpersonal communication and discipline on achievement motivation. The purpose of this study is to determine the extent to which interpersonal communication and discipline affect achievement motivation in students at the Bina Amanah Cordova Entrepreneurship School. This type of research is quantitative. The data analysis techniques used are descriptive statistics and inferential statistics. From the results of the simultaneous hypothesis test (F test), interpersonal communication and discipline have a significant joint effect on the achievement motivation variable. Based on the results of the partial test (t-test), interpersonal communication has a positive and significant effect on achievement motivation, and discipline has a positive and significant effect on achievement motivation.

Keywords: *Interpersonal Communication; Discipline and Achievement Motivation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam pembentukan sumber daya manusia yang handal diberbagai bidang, seperti ekonomi, teknologi, hukum, sosial, budaya maupun bidang pertahanan dan keamanan, termasuk dalam bidang pendidikan itu sendiri. Kualitas pendidikan yang baik dapat menciptakan dan menjadikan sumber daya manusia Indonesia menjadi berkualitas, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia; manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian mandiri, maju tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Pengaturan pendidikan Indonesia juga tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 tentang sitem pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar. Tetapi juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan dalam memenuhi harapan. Hal itu disebabkan banyak lulusan pendidikan formal yang belum dapat memenuhi

kriteria tuntutan lapangan pekerjaan yang tersedia, apalagi menciptakan lapangan pekerjaan yang baru sebagai presentasi penguasaan ilmu yang diperolehnya dari lembaga pendidikan. Kondisi ini merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan.

Ada beberapa faktor yang turut mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan. Menurut Deming (1990, h.15) apabila pendidikan dilihat sebagai suatu sistem, maka faktor yang akan memengaruhi kualitas pendidikan tersebut, meliputi : (1) input mentah atau ilmiah, (2) lingkungan instruksional, (3) proses pendidikan. Dalam proses pendidikan, terdapat aktivitas guru mengajar, pera serta siswa dalam belajar, sistem pengelolaan administrasi, lingkungan yang kondusif, serta mekanisme kepemimpinan kepala sekolah merupakan hal yang perlu dioptimalkan fungsinya agar kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.

Suatu organisasi didirikan sebagai suatu wadah untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Organisasi tersebut harus mengelola berbagai rangkaian kegiatan yang diarahkan menuju tercapainya tujuan organisasi. Pelaksanaan rangkaian kegiatan dalam organisasi yang dilakukan oleh manusia yang bertindak sebagai aktor atau peserta dalam organisasi yang bersangkutan. Agar organisasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif, diperlukan orang-orang yang memiliki kemampuan tertentu sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Kumpulan orang-orang itu terangkum dalam suatu tata hubungan (interaksi) dan adaptasi dalam sistem birokrasi. Salah satu bentuk organisasi tersebut adalah sekolah, yang merupakan organisasi formal dan memiliki tujuan.

Sekolah adalah sebuah organisasi yang kompleks dan unik, bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan bersifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain.

Salah satu tolak ukur keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah motivasi berprestasi mahasiswa. Motif sering diartikan dengan dorongan. Sedangkan dorongan akan berbentuk tenaga yang merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sesuatu. Dalam hal ini motif merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertindak laku, dan dalam perbuatannya mempunyai tujuan tertentu. Motivasi berprestasi mahasiswa dimaksud suatu keadaan yang menyebabkan seseorang mampu melakukan dan mengarahkan sesuatu perbuatan atau aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar serta aktivitasnya dalam proses pembelajaran.

Motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi, guru melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam bekerja akan menunjukkan hasil yang baik, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka guru yang bekerja akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pendapaian prestasi belajarnya.

Memperoleh prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut antara lain dari diri sendiri (internal) dan dari luar diri (eksternal) memegang peranan penting dalam pencapaian prestasi kerja, karena dirinyalah yang melakukan kegiatan kerja sehingga perlu memiliki ketekunan, motivasi dan disiplin kerja yang baik. Sedangkan faktor dari luar diri sendiri (eksternal) yang mempengaruhi motivasi berprestasi seperti komunikasi interpersonal dan disiplin. Selain dipengaruhi oleh disiplin seorang mahasiswa, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal antar mahasiswa sangat diperlukan dalam rangka menyelesaikan masa perkuliahan.

Dalam menjalankan tugasnya, manusia membutuhkan teman sesame untuk bertukar pikiran dan berbagi peran. Kegiatan yang dilakukan manusia pada akhirnya akan melahirkan sebuah interaksi satu sama lain, yang kemudian akan bermuara pada komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu elemen penting yang menunjang keberhasilan hidup. Manusia sebagai makhluk yang cerdas berkomunikasi tidak hanya sekedar mengeluarkan suara yang mampu terdengar, namun juga menggunakan intonasi yang tepat, ekspresi wajah dan bahasa tubuh. Komunikasi yang baik seyogyanya mampu menghasilkan hubungan yang baik sehingga dapat membantu kelancaran aktivitas organisasi.

Komunikasi interpersonal yang baik semestinya dapat melahirkan persahabatan, penghargaan, kejujuran dan performa belajar yang tinggi sehingga dampaknya terhadap prestasi

belajar akan besar. Kemampuan seorang mahasiswa dalam berkomunikasi cukup berpengaruh terhadap rekan mahasiswa. Berdasarkan workshop yang baru-baru ini saya ikuti mengenai komunikasi, komunikasi dikatakan efektif apabila komunikator sudah mendapatkan respon yang diinginkannya. Komunikasi interpersonal yang baik bukanlah komunikasi yang terjadi hanya satu arah saja. Melainkan mampu menghasilkan feedback (umpan balik antara orang yang berkomunikasi).

Seorang mahasiswa dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan orang lain, terutama dengan rekan sesama mahasiswa maupun dosen di kelas. Dengan komunikasi yang baik, mahasiswa dituntut untuk mampu membangkitkan antusiasme dan pintar mengenali komunikasi orang lain.

Komunikasi yang dilakukan tanpa empati, toleransi serta penghargaan biasanya tidak akan menghasilkan feedback positif seperti apa yang diharapkan. Efektivitas ajakan dari komunikator terkadang memberi pengaruh bagi para komunikan untuk mengikuti apa yang dikehendaki. Banyak yang beranggapan bahwa efektif tidaknya pencapaian komunikasi tergantung pada intelegensi yang melakukannya. Namun pada kenyataannya kecerdasan akademis saja tidaklah cukup. Komunikasi yang baik memerlukan kecerdasan emosi, kepekaan terhadap sebuah masalah, empati yang tidak dibuat-buat dan sebagainya. Dalam berkomunikasi banyak hal yang memang perlu diperhatikan seperti kalimat yang digunakan, intonasi yang tepat bahkan mimik wajah. Kalimat yang sama dengan intonasi yang berbeda mampu menghasilkan makna yang berbeda pula.

Komunikasi adalah mencakup semua perilaku, termasuk tindakan balasan atau respon terhadap suatu rangsangan atau stimulus. Artinya bahwa selalu ada kaitan antara stimulus dengan respon pada perilaku manusia. Jika suatu stimulus atau rangsangan yang diterima seseorang telah teramati, maka dapat diprediksikan pula respon dari orang tersebut. Oleh karena itu sangat penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Sedangkan disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar

Mahasiswa harus mampu menganalisa situasi, menggunakan kekuatannya sekaligus meminimumkan kelemahannya, dan menerapkan komunikasi yang tepat untuk menunjukkan prestasi yang baik dalam belajar. Oleh karena itu mahasiswa harus mampu juga untuk bertindak disiplin.

Tetapi kenyataan yang ada, masih banyak mahasiswa yang belum optimal dalam komunikasi dan disiplinnya dalam belajar. Dari uraian diatas, aspek yang sangat penting dalam komunikasi adalah sejauh mana mahasiswa berkomunikasi dengan baik dan bertanggung jawab. Teori disiplin dipahami agar mahasiswa mampu mengidentifikasi apa yang memotivasi mahasiswa dalam belajar. Dengan memahami peranan penting komunikasi akan memudahkan mahasiswa untuk dapat berprestasi dengan lebih baik lagi.

Selain itu disiplin juga sangat penting untuk mengetahui sampai dapat melihat sejauh mana komitmen mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan bimbingan yang diberikan oleh dosen. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Disiplin terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa pada Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova Tangerang Selatan Banten".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi atau survey. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antarvariabel, sosiologis, maupun psikologis. Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari

gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang intuisi sosial, ekonomi, atau politik, dan satu kelompok atau suatu daerah.

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen yang telah diuji normalitas dan homogenitasnya, sedangkan bentuk penelitian adalah kajian analitis dengan menggunakan metode survey langsung ke lapangan, sementara teknik analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan statistik diferensial korelasi sederhana dan korelasi ganda, korelasi parsial, serta regresi sederhana dan ganda. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kuantitatif pengaruh, yaitu keterkaitan antara variabel bebas X1 (komunikasi interpersonal) dan variabel bebas X2 (disiplin) dan variabel terikat (motivasi berprestasi).

Instrumen atau alat yang digunakan dalam upaya pengumpulan data penelitian ini adalah dengan beberapa langkah, yakni : Penyebaran angket kepada responden yang merupakan sampel penelitian. Angket yang diberikan mencakup seluruh variabel penelitian yang telah divalidasi. Angket yang dibuat berdasarkan jumlah variabel penelitian, yakni gaya kepemimpinan demokratis, budaya organisasi, motivasi berprestasi guru. Seluruh angket pada setiap variabel penelitian menggunakan skala *likert* dengan jumlah pilihan (*option*) lima pilihan (skala lima).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data uji validiitas, semua pertanyaan pada kuesioner variabel Komunikasi Interpersonal, Disiplin, dan Motivasi Berprestasi dinyatakan valid karena nilai r hitung $> r$ tabel. Hasil dari uji reliabilitas Instrumen untuk semua variabel (Komunikasi Interpersonal, Disiplin, dan Motivasi Berprestasi) dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's alpha $> 0,60$. Data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0,986 > 0,05$. Tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik pada grafik plot tidak membentuk pola tertentu. Tidak ada gejala multikolinieritas karena nilai tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$.

Berdasarkan uji hipotesis, Variabel Komunikasi Interpersonal dan Disiplin menjelaskan 81% variasi Motivasi Berprestasi. Model regresi menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal dan Disiplin berpengaruh positif terhadap Motivasi Berprestasi. Terdapat pengaruh signifikan dari Komunikasi Interpersonal dan Disiplin secara simultan terhadap Motivasi Berprestasi (F hitung = 108,371, sig = 0,000). Komunikasi Interpersonal (t hitung = 3,852, sig = 0,000) dan Disiplin (t hitung = 6,874, sig = 0,000) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berprestasi.

Penelitian menunjukkan bahwa variabel Komunikasi Interpersonal dan Disiplin berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berprestasi pada mahasiswa di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- Berdasarkan H_1 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Berprestasi. Pengaruh positif menunjukkan semakin baik komunikasi interpersonal semakin tinggi pula Motivasi Berprestasi seorang mahasiswa
- Berdasarkan H_2 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Disiplin terhadap Motivasi Berprestasi. Pengaruh positif menunjukkan semakin tinggi Disiplin semakin tinggi pula Motivasi Berprestasi seorang mahasiswa
- Berdasarkan H_3 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Komunikasi Interpersonal dan Disiplin secara simultan atau bersama-sama terhadap Motivasi Berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Woolfolk. 2009. *Educational Psychology Active Learning Edition Diterjemahkan oleh: Helly Prajitno Soetjipto*. Boston: Pearson Education, Inc., Publishing.
- Arvyaty, Faad Maonde, Naimin Noho. 2016. *Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta Di Kota Kendari*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 7, No 1, Hal. 26-42.

- Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali.
- Cece Wijaya dan A.Tabrani Rusyan. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Damanik. 2020. *Hubungan Penguasaan Diksi Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020*. *Portal Universitas Quality*, 9-12.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosilogi Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- D.E. Papalia. 2014. *Menyelami Perkembangan Manusia Edisi 12 Buku 2*. Jakarta Selatan : Mc Graw Hill Education.
- Fachrul, Zikri. 2017. *Teori Komunikasi Kontemporer*. Depok: Kencana.
- Hanani, S. 2017. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasibuan, Malayu SP. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayah. Nur., Atmoko. Adi. 2014. *Landasan Sosial Budaya Dan Psikologi Pendidikan*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Muhammad, Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building; Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schunk, Dale H., dkk. 2012. *Motivasi Dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan. Aplikasi*. Jakarta : PT. Indeks.
- Siagian, Sondang P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Akarsa.
- Sujadi, Eko; Source · *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan* ; Issue · Vol 14, No 2 (2018) ; Publisher · IAIN Kerinci ; DOI · 10.32939/tarbawi.v14i2.298.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.